

# DAILY MARKET WATCH

25 Maret 2025

## Global Sentiment

Rilis data S&P Global PMI Manufaktur AS bulan Maret 2025 berada di level 49.8 (*prior*: 52.7), hal ini disebabkan oleh meningkatnya biaya bahan baku akibat tarif yang diberlakukan oleh Presiden Donald Trump. Sementara itu, rilis data PMI Komposit AS bulan Maret 2025 meningkat menjadi 53.5 (*prior*: 51.6), kenaikan ini didorong oleh sektor jasa yang meningkat cukup signifikan. Para pelaku pasar saat ini masih bersikap *wait and see* terhadap prospek ekonomi ke depan terkait dampak tarif barang impor dan kebijakan penghematan belanja oleh pemerintah AS yang diperkirakan akan berdampak pada perlambatan pertumbuhan ekonomi AS, hal ini tercermin pada rilis data Indeks Kepercayaan Konsumen periode Maret 2025 yang diproyeksikan berada di level 94.2 (*prior*: 98.3). Selain itu, menjelang diterapkannya kebijakan terkait tarif oleh pemerintah AS pada 2 April 2025, beberapa negara yang terdampak tarif AS tengah mempercepat pembicaraan untuk mengantisipasi kenaikan tarif lebih lanjut. Selanjutnya pada Konferensi *South African Reserve Bank*, Gubernur The Fed Atlanta, Raphael Bostic, memperkirakan bahwa The Fed hanya akan memangkas suku bunga satu kali tahun ini, bukan dua kali seperti yang diperkirakan sebelumnya. Dari Asia, China menghadapi tantangan dari kebijakan perdagangan dengan AS, terutama terkait dengan tarif yang diterapkan oleh Presiden Donald Trump.



Sumber: Reuters

Pada Senin (24/03) Rupiah dibuka di level 16,490/16,500 dengan *first traded* 16,500, dan kurs acuan JISDOR di level 16,561 (*prior*: 16,501). Rupiah diperdagangkan pada range 16,500-16,575. Perdagangan Rupiah hari ini akan dipengaruhi oleh rilis data S&P Global PMI Manufaktur AS bulan Maret 2025 berada di level 49.8 (*prior*: 52.7), hal ini disebabkan oleh meningkatnya biaya bahan baku akibat tarif yang diberlakukan oleh Presiden Donald Trump. Selanjutnya, Gubernur The Fed Atlanta, Raphael Bostic, memperkirakan bahwa The Fed hanya akan memangkas suku bunga satu kali tahun ini, bukan dua kali seperti yang diperkirakan sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh inflasi yang masih sangat *volatile* dan belum turun secara signifikan menuju target 2%. Bostic juga memperkirakan bahwa inflasi baru akan mencapai target tersebut pada awal 2027. Para pelaku pasar akan memperhatikan perkembangan data ekonomi untuk mengantisipasi kebijakan moneter The Fed kedepannya. Selain itu, menjelang 2 April 2025, beberapa negara yang terdampak tarif AS tengah mempercepat pembicaraan untuk mengantisipasi kenaikan tarif lebih lanjut. Uni Eropa dan India, misalnya, sedang menawarkan konsesi untuk memenuhi tuntutan AS terkait ketidakseimbangan perdagangan. Dari Asia, Pemerintah China merespons dengan menerbitkan utang dalam jumlah besar untuk menutupi defisit anggaran dan mendanai proyek infrastruktur. Dampak dari tarif AS diperkirakan akan semakin terasa bagi China, yang kemungkinan akan mendorong peningkatan belanja fiskal mulai Q2 2025. Sementara itu, dari dalam negeri, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) resmi mengatur sistem ketenagalistrikan dalam negeri hingga tahun 2060 mendatang melalui Rencana Umum Ketenagalistrikan Nasional (RUKN). Kebijakan tersebut di antaranya mengatur tentang kebijakan energi nasional yang berkenaan dengan sistem kelistrikan Indonesia, kebijakan ketenagalistrikan Indonesia, proyeksi kebutuhan dan penyediaan tenaga listrik nasional, hingga rencana pengembangan sistem penyediaan tenaga listrik nasional. Selain itu, rencana kebijakan tersebut juga menetapkan bahwa PT PLN (Persero) diberikan prioritas dalam membangun pembangkit listrik yang bersifat fleksibel. Selanjutnya, Danantara telah mengumumkan susunan pengurus serta sektor-sektor utama yang akan didanai oleh dana investasi Danantara. Chief Investment Officer (CIO) BPI Danantara, Pandu Patria Sjahri, menjelaskan bahwa filosofi investasi di Danantara adalah untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, membuka lapangan kerja, dan mengelola risiko. Beberapa sektor yang menarik untuk didanai antara lain ketahanan pangan, ketahanan energi, pengolahan industri, dan infrastruktur digital. Sektor-sektor ini dianggap sangat penting untuk meningkatkan ekonomi ke depan. Fokus utama dari investasi ini adalah untuk mendapatkan keuntungan dalam jangka panjang.

## Domestic Sentiment

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) resmi mengatur sistem ketenagalistrikan dalam negeri hingga tahun 2060 mendatang melalui Rencana Umum Ketenagalistrikan Nasional (RUKN). Aturan tersebut di antaranya mengatur tentang kebijakan energi nasional yang berkenaan dengan sistem kelistrikan Indonesia, kebijakan ketenagalistrikan Indonesia, proyeksi kebutuhan dan penyediaan tenaga listrik nasional, hingga rencana pengembangan sistem penyediaan tenaga listrik nasional. Selain itu, rencana kebijakan tersebut juga menetapkan bahwa PT PLN (Persero) diberikan prioritas dalam membangun pembangkit listrik yang bersifat fleksibel. Selanjutnya, Danantara telah mengumumkan susunan pengurus serta sektor-sektor utama yang akan didanai oleh dana investasi Danantara. Chief Investment Officer (CIO) BPI Danantara, Pandu Patria Sjahri, menjelaskan bahwa filosofi investasi di Danantara adalah untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, membuka lapangan kerja, dan mengelola risiko. Beberapa sektor yang menarik untuk didanai antara lain ketahanan pangan, ketahanan energi, pengolahan industri, dan infrastruktur digital. Sektor-sektor ini dianggap sangat penting untuk meningkatkan ekonomi ke depan. Fokus utama dari investasi ini adalah untuk mendapatkan keuntungan dalam jangka panjang.

## Top Volume Bonds

Government	24/03
FR0103 (10Y)	IDR 5.98 T
PBS003 (2Y)	IDR 2.33 T
FR0104 (5Y)	IDR 1.46 T
Corporate	24/03
Sukuk Wakalah BI Al-Istismar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap II Tahun 2025 Seri A	IDR 961 M
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahap V Tahun 2025 Seri A	IDR 780 M
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2025 Seri A	IDR 530 M

Opening	Closing
16,500	16,555
Lowest	Highest
16,500	16,575

	21/03	24/03	Δ
USD	16,500	16,555	+ 0.33%
EUR	17,884	17,943	+ 0.33%
SGD	12,362	12,378	+ 0.13%
JPY	110.51	110.63	+ 0.11%

IHSG Per 24 Maret 2025			Prior
6,161			6,258
Menguat	Stagnan	Melemah	
134	168	500	
Price Index Updates			
Commodity	21/03	24/03	Δ
Crude Oil (WTI)	68.28	69.11	+ 1.22%
Coal	97.00	96.90	- 0.10%
Nickel	16,057	16,057	0.00%
Copper	509	506	- 0.46%
CPO	1630	1630	0.00%

Safe Heaven	21/03	24/03	Δ%
Gold	3,022	3,011	- 0.37%
UST 10Y	4.25	4.33	+ 2.08%
USD/JPY	149.32	150.70	+ 0.92%
USD/CHF	0.8828	0.8831	+ 0.03%

Currency	21/03	24/03	Δ%
EUR/USD	1.0818	1.0801	- 0.16%
GBP/USD	1.2919	1.2923	+ 0.03%
USD/CNH	7.2571	7.2639	+ 0.09%
AUD/USD	0.6273	0.6286	+ 0.21%

Indeks	21/03	24/03	Δ%
Dow Jones	41,985	42,583	+ 1.42%
S&P	5,668	5,768	+ 1.76%
Nasdaq	17,784	18,189	+ 2.27%
DAX (German)	22,892	22,853	- 0.17%
CAC 40 (Prancis)	8,043	8,022	- 0.26%
FTSE 100 (UK)	8,647	8,638	- 0.10%
EURO Stoxx 50 (EU)	5,424	5,416	- 0.15%
CSI 1000 (China)	6,406	6,360	- 0.71%
Nikkei 225 (JP)	37,677	37,608	- 0.18%
FTSE China 50 (HK)	16,551	16,796	+ 1.48%
FTSE Sing	415	416	+ 0.23%

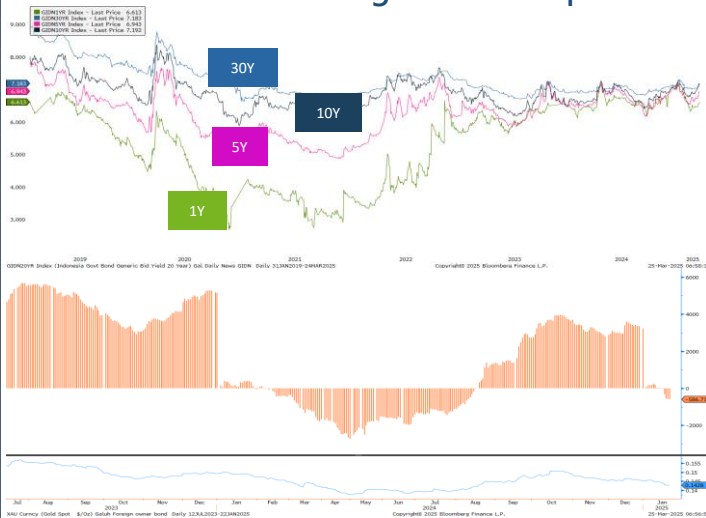
## Technical Analysis USD/IDR



Prediksi pergerakan USD/IDR pada  
Selasa (25/03) : 16,580 – 16,640

Resistance 1	16,640
Resistance 2	16,660
Support 1	16,580
Support 2	16,530

## Govt. Bonds IDR & Foreign Ownership Bonds



### BOND MARKET HIGHLIGHTS

Imbal hasil obligasi bergerak naik pada Senin (24/03) dengan *yield* SUN 10Y ditutup pada level 7.19% (*prior*: 7.18%). Sementara itu, likuiditas harian tanggal 24 Maret 2025 sebesar Rp 0 Triliun (*prior*: Rp 99.05 Triliun)

Perdagangan surat berharga dipengaruhi oleh kebijakan Presiden AS Donald Trump yang berencana menerapkan kebijakan tarif perdagangan yang lebih terbatas dan terarah mulai 2 April 2025 dengan menerapkan tarif timbal balik hanya kepada negara-negara yang memiliki defisit perdagangan besar dengan AS. Kebijakan tarif ini akan difokuskan pada beberapa negara termasuk negara anggota G20, India, Jepang, China, dan Vietnam.

## Bond Index (Yield %)

	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	21/03	24/03	21/03	24/03	21/03	24/03
1Y	4.03	4.10	6.56	6.60	4.42	4.44
5Y	4.00	4.09	6.91	6.94	4.86	4.90
10Y	4.25	4.33	7.18	7.19	5.19	5.23
30Y	4.59	4.66	7.09	7.18	5.65	5.72

## Spread (Δ UST)

	Govt. Bond IDR	Govt. Bond USD
10Y	286	89

## Benchmark (Yield %), Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	21/03	24/03	Δ	Price	Yield
FR0104 (5Y)	7.10	7.15	+ 5 bps	99.97 / 100.38	6.88 / 6.76
FR0103 (10Y)	7.09	7.10	+ 1 bps	96.75 / 97.03	7.12 / 7.08
FR0106 (15Y)	7.20	7.22	+ 2 bps	98.94 / 99.45	7.25 / 7.19
FR0107 (20Y)	7.21	7.23	+ 2 bps	98.68 / 99.19	7.26 / 7.20

Pada kondisi saat ini, investasi pada seri menengah seperti FR0103, FR0104, dan FR0106 dapat dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

## Economic Calendar

Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
24 Maret 2025 / Senin						
	GE HCOB Germany Manufacturing PMI	Mar P	47	48.3	46.5	--
	EC HCOB Eurozone Manufacturing PMI	Mar P	48.2	48.7	47.6	--
	US S&P Global US Manufacturing PMI	Mar P	51.7	49.8	52.7	--
25 Maret 2025 / Selasa						
	US New Home Sales	Feb	680k	--	657k	--
	US Conf. Board Consumer Confidence	Mar	93.6	--	98.3	--
26 Maret 2025 / Rabu						
	UK CPI Core YoY	Feb	3.6%	--	3.7%	--
	US MBA Mortgage Applications	Mar 21	--	--	-6.2%	--
	US Durable Goods Orders	Feb P	-1.0%	--	3.2%	--